

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Minyak kelapa sawit (MKS) merupakan komoditas yang mempunyai nilai strategis karena merupakan bahan baku utama pembuatan minyak makan. Sementara, minyak makan merupakan salah satu dari sembilan kebutuhan pokok bangsa Indonesia. Permintaan akan minyak makan di dalam dan di luar negeri yang kuat merupakan indikasi pentingnya peranan komoditas kelapa sawit dalam perekonomian bangsa Indonesia (Adlin U. Lubis, 1992).

Pada saat ini kebutuhan minyak nabati dan lemak dunia terus meningkat sebagai akibat pertumbuhan penduduk dan peningkatan pendapatan domestik bruto. Jumlah penduduk di negara-negara kawasan Timur-Jauh sekitar 3.2 milyar atau 50% dari penduduk dunia. Di daerah inilah, tingkat pertumbuhan ekonomi pada saat ini hingga tahun 2010 merupakan yang paling tinggi. Selain itu, konsumsi minyak per kapita penduduk di kawasan Asia Timur dan Asia Tenggara juga masih jauh di bawah rata-rata penggunaan minyak nabati dan lemak per kapita per tahun penduduk dunia (Pahan, 2006).

Terdapat banyak sekali perkebunan kelapa sawit di seluruh Indonesia, yang mempunyai potensi sangat besar bagi perkembangan industri di Indonesia. Adapun salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit swasta yang ada di Kalimantan Selatan khususnya di Kabupaten Tanah Laut adalah PT. Candi Artha. Perusahaan ini berkantor pusat di Jakarta, memiliki kantor perwakilan di Surabaya dan kantor operasional kebunnya berada di Desa Tajau Pecah Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut. Ruang lingkup kebunnya terletak di 5 (lima) desa dan berada dalam wilayah administrasi 3 (tiga) kecamatan. Adapun perincian dari wilayah kerja PT. Candi Artha adalah sebagai berikut:

1. Desa Tajau Pecah Kecamatan Batu Ampar
2. Desa Jilatan Kecamatan Batu Ampar
3. Desa Sabuhur Kecamatan Jorong
4. Desa Sukaramah Kecamatan Panyipatan

5. Desa Batu Mulya Kecamatan Panyipatan

6. Desa Batakan Kecamatan Panyipatan

Total keseluruhan areal PT. Candi Artha adalah \pm 6.000 ha (enam ribu hektar) dan dengan total luasan kebun tersebut pada awal tahun 2013 perusahaan ini mulai membangun Pabrik Kelapa Sawit (PKS) yang diproyeksikan pada pertengahan tahun 2015 telah dapat beroperasi.

1.2. Tinjauan Masalah

Permasalahan kultur teknis lapang dan manajemen tanaman Kelapa Sawit yang terpenting adalah faktor manajemen penanaman dan pemeliharaan pada kelapa sawit yang dapat menghasilkan produktivitas yang tinggi dan tingkat keseragaman tanaman yang baik sehingga dapat mencapai produksi yang maksimal.

1.3. Tujuan umum

Tujuan umum dalam laporan ini adalah :

1. Untuk mengetahui kultur teknis budidaya tanaman kelapa sawit secara umum yang ada di perkebunan kelapa sawit PT. Candi Artha.
2. Untuk mempelajari manajemen tanaman kelapa sawit.

1.4. Tujuan PKL (praktek Kerja Lapang)

Tujuan dari program PKL di perkebunan kelapa sawit PT. Candi Artha ini adalah :

1. Memadukan antara teori dan praktek di lapang
2. Menambah wawasan serta pengetahuan di lingkungan perkebunan
3. Melatih sikap dan mental dalam menghadapi dunia kerja
4. Melatih keterampilan budidaya dan manajemen di perkebunan kelapa sawit

1.5. Lokasi dan Jadwal Praktek Kerja Lapang (PKL)

1.5.1. Lokasi

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di Perkebunan Kelapa Sawit PT. Candi Artha Desa Tajau Pecah Kecamatan Batu Ampar Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan.

1.5.2. Jadwal Praktek Kerja Lapang

Jadwal Praktek Kerja Lapang (PKL) di mulai pada 10 Maret sampai dengan 10 Juni 2014 di sesuaikan dengan kondisi dan jadwal pada tempat pelaksanaan praktek kerja lapang.

1.6. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) yaitu :

1.6.1 Metode Wawancara

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja atau pembimbing lapang, sehinga sampai sejauh mana kemampuan kita dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut.

1.6.2 Metode Orientasi

Dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai komoditi kelapa sawit dengan sebenarnya yang dilaksanakan dalam praktek di kampus.

1.6.3 Metode Studi Pustaka

Dilakukan dengan membandingkan antara teori (literatur) dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dan pembuatan laporan.

1.6.4 Metode Kerja

Dilakukan dengan cara mencoba melaksanakan secara langsung di lapang bersama para pekerja suatu pekerjaan sehari-hari para pekerja dan banyak bertanya kepada para pekerja.